MENINGKATKAN NILAI-NILAI AGAMA DAN MORAL MELALUI METODE KARYAWISATA PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA I PADANGAN DESA PADANGAN KECAMATAN NGANTRU KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

JURNAL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG-PAUD FKIP UNP Kediri

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi Oleh :

DEVI HENDRIYANI

NPM : 11.1.01.11.0107

JUDUL

MENINGKATKAN PEMBIASAAN NILAI-NILAI AGAMA DAN MORAL MELALUI METODE KARYAWISATA PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA I PADANGAN KECAMATAN NGANTRU KABUPATEN TULUNGAGUNG

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UNP KEDIRI

Tanggal : 14 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Kuntjojo, M.Pd,M.Psi	**Veny Iswantiningtyas, M.Psi**
NIDN. 0717015501	NIDN. 0704118202

Skripsi oleh :

DEVI HENDRIYANI
NPM : 11.1.01.11.0107

Judul :

MENINGKATKAN NILAI-NILAI AGAMA DAN MORAL MELALUI METODE KARYAWISATA PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA I PADANGAN DESA PADANGAN KECAMATAN NGANTRU KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 23 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.
2. Penguji I : Veny Iswantiningtyas, M.Psi.
3. Penguji II : Drs. Kuntjojo, M.Pd. M.Psi.

Mengetahui,
Dekan FKIP UNP Kediri

Dr.Hj.SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd.
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN NILAI-NILAI AGAMA DAN MORAL MELALUI METODE KARYAWISATA PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA I PADANGAN DESA PADANGAN KECAMATAN NGANTRU KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

DEVI HENDRIYANI
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri
JL. KH. Achmad Dahlan No. 76 Telp. (0354) 776706 Kediri 64112
e-mail : deviecute74@yahoo.com

ABSTRAK

Penyampaian materi pembelajaran yang monoton menyebabkan tidak fokusnya perhatian anak didik untuk memahami maksud dari penjelasan guru tentang pembiasaan nilai-nilai agama dan moral. Akibatnya anak kurang begitu berminat dengan pembelajaran, sehingga hasil penilaian begitu rendah. Melalui metode kryawisata, membuat anak didik mengamati benda-benda secara langsung di lapangan. Penelitian ini menggunakan PTK dengan subjek penelitian anak didik kelompok A TK Dharma Wanita I Padangan desa Padangan Kecamatan Ngantru kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015.
Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah dengan menggunakan metode karyawisata terbukti dapat meningkatkan pembiasaan nilai-nilai agama dan moral.

I. PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk etis atau makhluk yang mampu memahami kaidah-kaidah moral dan mampu menjaadikannya sebagai pedoman dalam bertutur kata, bersikap, dan berperilaku. Kemampuan seperti itu bukan merupakan kemampuan bawaan melainkan harus diperolehbmelalui proses belajar. Anak dapat mengalami perkembangan moral jika dirinya mendapatkan pengalaman berkenaan dengan moralitas. Perkembangan moral anak ditandai dengan kemampuan anak untuk memahami aturan, norma, dan etika yang berlaku (slamet suyanto, 2005: 67).

Tujuan mengembangkan keimanan, ketaqwaan dan akhlak mulia adalah menfasilitasi anak untuk menampilkan totalitas pemahaman ke dalam kehidupan sehari-hari, baik di TK maupun di lingkungan yang lebih luas (keluarga, kawan, masyarakat).

Oleh karena itu peneliti ingin mengembangkan pembiasaan nilai-nilai agama dan moral menggunakan metode karyawisata.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Nilai-Nilai Agama dan Moral

Keimanan ketaqwaan dan akhlak mulia merupakan proses pembentukan sikap dan perilaku yang relatif menetap dan bersifat otomatis melalui proses pembelajaran yang berulang-ulang. Untuk menanamkan keimanan, ketaqwaan dan ahlak mulia terhadap anak usia dini Taman Kanak-kanak, yaitu 4-6 tahun bersifat fleksibel, dan dapat dilaksanakan secara rutin, spontan, dan terprogram.(Intan P,2011: 11).

Adapun tujuannya adalah untuk mempersiapkan anak sedini mungkin dalam mengembangkan sikap dan perilaku yang didasari oleh nilai-nilai moral agama dan pancasila. Sedangkan kompetensi yang ingin dicapai pada aspek perkembangan moral dan nilai-nilai agama adalah kemampuan melakukan ibadah, mengenal Tuhan, percaya akan ciptaan Tuhan, dan mencintai sesama. Nilai-nilai agama dan moral akan tumbuh dan berkembang pada jiwa anak melalui proses pendidikan dan pengalaman yang dilaluinya sejak kecil (Hidayat, 2007: 5.13).

Jadi pembiasaan nilai-nilai agama dan moral adalah pondasi karakter diri anak sebagai dasar untuk mencapai perkembangan berikutnya pada usia dan pendidikan selanjutnya.

2. Fungsi Nilai-Nilai Agama dan Moral

Fungsi pembiasaan nilai-nilai agama dan moral adalah menfasilitasi anak untuk :

1) Menyadari atau mengenal perilaku yang dikendaki dalam kehidupan sehari-hari.
2) Mentolerir adanya ragam perilaku yang mencerminkan adanya keragaman nilai.
3) Menerima perilaku yang dikendaki dan menolak perilaku yang tidak dikehendaki, baik oleh diri sendiri maupun orang lain.
4) Memilih perilaku yang mencerminkan nilai-nilai yang dikendaki, misalnya disiplin, mandiri, sopan, ramah, hormat, dan menghargai orang lain.
5) Menginternalisasi nilai-nilai yang baik sebagai bagian dari kepribadian yang menuntun perilaku sehari-hari.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan Nilai-Nilai Agama dan Moral di Taman Kanak-Kanak

Pengembangan nilai-nilai agama dan moral dipengaruhi oleh:

1) Keluarga sebagai sekolah pertama bagi anak.
2) Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki tujuan menanamkan nila-nilai budi pekerti dan sopan santun juga tentang aturan-aturan yang berlaku.
3) Masyarakat mempengaruhi dalam pembentukan anak melalui cara pandang dan perlakuan terhadap anak.

4. Metode pengembangan Nilai-Nilai Agama dan Moral di Taman Kanak-Kanak

Berikut adalah metode yang biasa digunakan dalam pembelajaran di TK :

1) Metode bercerita
2) Metode bercakap-cakap
3) Metode tanya jawab
4) Metode karyawisata
5) Metode Demonstrasi
6) Metode sosiodrama atau bermain peran
7) Metode proyek
8) Metode pemberian tugas

Dalam PTK ini metode yang dikembangkan adalah metode karyawisata. Namun karya wisata disini tidak harus pergi ke tempat-tempat wisata yang jauh dengan biaya banyak, tetapi tempat-tempat sekitar lingkungan sekolah yang dianggap sesuai dengan tema hari itu yang akan dijadikan obyek karyawisata.

5. Media untuk mengembangkan Nilai-Nilai Agama dan Moral di Taman Kanak-Kanak

Media untuk mengembangkan nilai-nilai agama dan moral di taman kanak-kanak antara lain yaitu :

1) Media audio
2) Media visual
3) Media gambar/foto
4) Media film
5) Media video
6) Media komputer
7) Media internet

6. Metode Karya Wisata

Moeslichatoen (2004:68) mengatakan karyawisata Taman Kanak-Kanak merupakan salah satu metode melaksanakan kegiatan pengajaran di Taman Kanak-Kanak merupakan salah satu metode melaksanakan kegiatan

pengajaran di Taman Kanak-Kanak dengan cara mengamati dunia sesuai dengan kenyataan yang ada secara langsung yang meliputi manusia, hewan, tumbuhan dan benda-benda lainnya.

Ini berarti bahwa melalui karyawisata di harapkan anak mendapatkan kesempatan yang luas untuk melakukan kegiatan dan di hadapkan dengan bermacam bahan yang dapat menarik perhatiannya, memenuhi kebutuhan rasa ingin tahunya dan mengadakan kajian terhadap fakta yang dihadapi secara langsung.

7. Tujuan Karyawisata

Tujuan karyawisata di Taman Kanak-Kanak dapat diarahkan pada mengembangan aspek perkembangan yang cocok dengan program kegiatan belajar antara lain aspek kognitif, bahasa, kreatifitas, emosi dan kehidupan bermasyarakat, serta penghargaan pada karya dan jasa orang tertentu.

8. Kelebihan Metode Karyawisata

1) Karyawisata merupakan prinsip pengajaran modern yang memanfaatkan lingkungan nyata dalam pembelajaran.
2) Membuat bahan yang dipelajari disekolah lebih relevan dengan kenyataan dan kebutuhan yang ada di masyarakat
3) Pengajaran dapat lebih merangsang kreatifitas anak

9. Keuntungan bagi siswa dalam Penggunaan Metode Karyawisata

1) Siswa dapat melihat kegiatan/ obyek secara langsung
2) Siswa dapat menjawab masalah / pertanyaan dengan melihat mendengar dan membuktikan secara langsung dengan obyeknya.
3) Siswa mendapat informasi dengan jalan mengadakan wawacara atau mendengar secara langsung.
4) Siswa dapat mempelajari bermacam-macam mata pelajaran sekaligus dan integral, tidak hanya terbatas satu mata pelajaran.

B. Kerangka Berfikir

Kemampuan anak kelompok A TK Dharma Wanita I Padangan Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015 dalam pembiasaan nilai-nilai agama dan moral masih sangat rendah. Dengan menggunakan metode

karyawisata anak akan memperoleh pengalaman langsung serta melihat dan mengamati secara langsung benda-benda yang dipelajari, anak juga akan lebih tertarik karena langsung melihat benda aslinya bukan sekedar gambar yang biasanya ditampilkan di depan kelas, dan tentunya kegiatan belajar menjadi lebih menyenangkan dan lebih menarik minat anak didik untuk belajar.

III. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelompok A TK Dharma Wanita I Padangan , ngantru, Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015 dengan jumlah 20 anak yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 12 anak perempuan.

B. Prosedur Penelitian

Rancangan penelitian tindakan kelas yang digunakan mengacu pada rancangan model kemmis dan taggart (1990). Menurut rancangan model kemmis dan taggart setiap siklus teerdiri dari 4 tahapan, yaitu :

1) Perencanaan
2) Pelaksanaan tindakan
3) Pengamatan
4) Perefleksian

Penelitian dilaksanakan melalui 3 siklus, yaitu :

1. Siklus I

a. Penyusunan Rencana Tindakan

Pada tahap ini akan dipersiapkan berbagai hal yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas yaitu : Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), Rencana Kegiatan Harian (RKH), Menyiapkan objek wisata, Membuat perangkat penilaian.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini akan dilaksanakan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RKM dan RKH dengan menggunakan metode karyawisata.

c. Pengamatan atau Observasi

Pada tahap ini guru observer akan melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar anak didik dan membuat catatan jika ada hal-hal khusus yang dilakukan guru maupun anak didik.

d. Refleksi

Pada tahap ini akan dilakukan analisis data mengenai proses, hasil, masalah dan hambatan yang dijumpai dalam

pembelajaran. Selanjutnya hal tersebut akan direfleksikan secara bersama-sama dengan kolabolator khususnya berkaitan dengan dampak pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran.

2. Siklus II

a. Penyusunan Rencana Tindakan

Pada tahapan ini akan dilakukan revisi terhadap Rencana Kegiatan Harian (RKH) dengan skemario pembelajaran sesuai hasil refleksi siklus I.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini akan dilaksanakan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RKM dan RKH dengan menggunakan metode karyawisata.

c. Pengamatan atau Observasi

Pada tahap ini guru observer akan melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar anak didik dan membuat catatan jika ada hal-hal khusus yang dilakukan guru maupun anak didik.

d. Refleksi

Pada tahap ini akan dilakukan analisis data mengenai proses, hasil, masalah dan hambatan yang dijumpai dalam pembelajaran. Selanjutnya hal tersebut akan direfleksikan secara bersama-sama dengan kolabolator khususnya berkaitan dengan dampak pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran.

3. Siklus III

a. Penyusunan Rencana Tindakan

Mengacu pada siklus II guru melakukan revisi terhadap Rencana Kegiatan Harian (RKH), skenario pembelajaran sesuai hasil refleksi siklus II.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini akan dilaksanakan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RKM dan RKH dengan menggunakan metode karyawisata.

c. Pengamatan atau Observasi

Pada tahap ini guru observer akan melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar anak didik dan membuat catatan jika ada hal-hal khusus yang dilakukan guru maupun anak didik.

d. Refleksi

Pada tahap ini akan dilakukan analisis data mengenai proses, hasil, masalah dan hambatan yang dijumpai dalam pembelajaran. Selanjutnya hal tersebut akan direfleksikan secara bersama-sama dengan kolabolator khususnya berkaitan dengan dampak pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran

.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah menyebutkan ciptaan-ciptaan Tuhan dengan metode karyawisata.

D. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

1. Menghitung prosentase anak yang mendapatkan bintang 1, bintang 2, bintang 3, bintang 4 dengan rumus :

   $$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

   Keterangan :

   P : prosentase anak yang mendapat bintang tertentu

   f : jumlah anak yang mendapat bintang tertentu

   N : jumlah anak keseluruhan
2. Membanding ketuntasan belajar (jumlah anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan dengan setelah dulakukan tindakan siklus I dan tindakan siklua II. Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar(setelah tindakan siklus III belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%.

E. Rencana Jadwal Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian selama enam bulan mulai bulan oktober sampai dengan bulan maret. Adapun perincian jadwal penelitian dalam bentuk tabel.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada anak kelompok A TK Dharma Wanita I Padangan Kabupaten Tulungagung yang berjumlah 15 anak terdiri dari 6 anak laki-laki dan 9 anak perempuan dengan menggunakan metode karyawisata.

B. Diskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

   Rencana umum dalam pelaksanaan ini adalah dengan mempersiapkan :

   a. Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
   b. Rencana Kegiatan Harian (RKH)
   c. Lembar observasi guru dan anak
   d. Lembar penilaian untuk anak

Pelaksanaan tindakan ini menggunakan desain dari model Kemmis dan Taggart yang terdiri dari tiga siklus meliputi 4 tahapan, yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pelaksanaan, dan (4) Refleksi. Dari hasil refleksi dijadikan dasar untuk menentukan keputusan perbaikan pada siklus berikutnya.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini peneliti menggunakan :

a. Siklus I
   Tema : Pekerjaan
   Sub Tema : Guru
   Semester/Minggu : II/V
b. Siklus II
   Tema : Pekerjaan
   Sub Tema : Petani
   Semester/Minggu : II/VI
c. Siklus III
   Tema : Pekerjaan
   Sub Tema : Peternak
   Semester/Minggu : II/VII

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I
   a. Tahap Perencanaan
   b. Tahap Pelaksanaan
      (22 Januari 2015)
   c. Tahap Observasi
   d. Refleksi
3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II
   a. Tahap Perencanaan
   b. Tahap Pelaksanaan
      (30 Januari 2015)
   c. Tahap Observasi
   d. Refleksi
4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III
   a. Tahap Perencanaan
   b. Tahap Pelaksanaan
      (06 Pebruari 2015)
   c. Tahap Observasi
   d. Refleksi

C. Pembahasan dan Pengambilan Keputusan

Perkembangan pembiasaan nilai-nilai agama dan moral anak didik mengalami perubahan sesuai dengan harapan, dilihat dari hasil penilaian mulai dari pra tindakan, tindakan siklus I sampai dengan siklus III yang menunjukkan ketuntasan dalam hasil pembelajaran. Hal ini bisa dilihat dengan jelas melalui tabel berikut :

No.	Hasil penelitian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	☆	46,5 %	26,6 %	6,7 %	-
2	☆ ☆	33,4 %	26,6%	20 %	6,7 %
3	☆☆☆	13,4 %	33,4%	53,3 %	66,7%
4	☆☆☆☆	6,7 %	13,4 %	20%	26,6 %
Jumlah		100 %	100 %	100 %	100 %

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah serta hasil penelitian, maka hipotesis tindakan yang berbunyi "Meningkatkan Nilai-Nilai Agama dan Moral Melalui Metode Karyawisata Anak Kelompok A TK Dharma Wanita I Padangan Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung" dinyatakan diterima.

D. Kendala dan Keterbatasan

Penelitian Tindakan Kelas ini dari Siklus I sampai dengan Siklus III berjalan lancar tanpa kendala. Meskipun ada keterbatasan pengalaman peneliti karena peneliti baru sekali ini melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

"Penerapan metode karyawisata dapat meningkatkan pembiasaan nilai – nilai agama dan moral anak kelompok A TK Dharma Wanita I Padangan , Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung."

B. Saran

Bagi sesama guru TK yang mungkin mengalami kesulitan dalam pembelajaran pembiasaan nilai-nilai agama moral di Taman Kanak-Kanak bisa mencoba menggunakan metode karyawisata, seperti yang telah dilakukan oleh penulis.

DAFTAR PUSTAKA

UURI No. 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional* : Lembaga Optimalisasi Potensi Daerah Se-Nusantara.

Depdiknas 2006. *Pedoman Pengembangan Silabus Dan Pembelajaran di TK*: Jakarta 2005-2006.

Depdiknas 2007. Pedoman *Pembelajaran Bidang Pengembangan Pembiasaan di TK*: Jakarta. 2007

Wijaya, Intan P. 2012. *Nilai-Nilai Agama dan Moral* : PSG Rayon 143 UNP Kediri

Moeslichatoen 2004. *Metode Pengajaran di TK* : Rineka Cipta.

Mujito 2005. *Metode Mozaik Meningkatkan Motivasi berprestasi dan hasil belajar siswa*: Tidak dipublikasikan

Sutini 2007. *Metode Karyawisata Meningkatkan Keaktifan Siswa* : STKIP PGRI Tulungagung 2007.

Mulyati 2010. *Penerapan Metode Karyawisata Dalam Pembiasaan Mengenal Dan Menyayangi Ciptaan Tuhan* : tidak dipublikasikan

Roestiyah 1991. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta

Nasution 1986. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Bandung : Jemmars.

http://martiningsih.blogspot.com/ 2007/12/ macam - macam metode pembelajaran.html)

Muchson, dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas* : Kementrian Pendidikan Nasional UNP Kediri PSG Rayon 143

Kediri, Maret 2015

Dosen Pembimbing I

Drs. Kuntjojo, M.Pd. M.Psi.
NIDN. 0717015501

Dosen Pembimbing II

Veny Iswantiningtyas,M.Psi.
NIDN. 0704118202